

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil olah data diperoleh bahwa faktor-faktor fundamental, yang diwakili dengan EPS, PER, dan DER, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI pada tahun 2007 sampai 2009. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh EPS dan DER terhadap *return* saham, dan tidak ada pengaruh EPS, PER, dan DER secara simultan terhadap *return* saham. Hanya PER yang mempengaruhi *return* saham-saham manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 sampai 2009. Dari pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa faktor lain, yaitu kondisi perekonomian, yang disebabkan oleh krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat, mempengaruhi *return* saham.

Menurut Karim (2008), perluasan dampak dari *subprime mortgage crisis* adalah penyebab dari kejatuhan IHSG dan harga saham-saham tersebut. Shirai (2009), juga menyatakan bahwa adanya *Subprime Mortgage Crisis* dan kasus *Lehman Brothers* di tahun 2008 menyebabkan kejatuhan dari bursa-bursa saham Asia, termasuk Indonesia. Hal ini sejalan dengan Usman (1990), dimana harga saham dapat dipengaruhi faktor-faktor sosial, politik, dan ekonomi. Artinya goncangan ekonomi yang besar mempengaruhi IHSG, sehingga faktor yang mempengaruhi IHSG secara dominan pada saat itu adalah faktor ekonomi

bukan fundamental perusahaan itu sendiri, maka analisis fundamental menjadi kurang relevan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Jumlah sampel tidak dilakukan secara *random*, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan manufaktur. Karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sektor di luar manufaktur.
2. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian relatif sedikit, hanya 28 perusahaan.
3. Jumlah tahun periode pengamatan yang hanya tiga tahun. Ini menyebabkan jumlah sampel penelitian hanya tiga kali jumlah sampel yaitu 84. Terbatasnya tahun periode pengamatan dikarenakan keinginan peneliti untuk mengambil masa periode turunnya IHSG dengan mengambil periode $t-1$, t , dan $t+1$, dimana t adalah tahun dimana IHSG mencapai titik terendah.

5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, dalam melakukan investasi saham sebaiknya investor melihat fundamental perusahaan tersebut dan juga mempertimbangkan

kondisi perekonomian yang sedang terjadi sehingga dapat memperoleh *return* yang optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel perusahaan di sektor lain, periode penelitian yang lebih panjang, dan diversifikasi faktor fundamental yang digunakan.